

Soal Nasib Anies di Pilkada Jakarta, Surya Paloh: Susah Beliau untuk Maju

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 14/08/2024



ORINEWS.id – Ketua Umum Partai [NasDem](#) Surya Paloh mengatakan bahwa [Anies Baswedan](#) sulit untuk maju pada Pemilihan Kepala Daerah DKI Jakarta tahun 2024. Hal itu disampaikan Paloh usai acara Penganugerahan Tanda Jasa dan Tanda Kehormatan di Istana Negara Jakarta, Rabu.

“Pak Anies ya, kalian tahu situasi yang ada. Barangkali susah beliau untuk maju pada Pilkada Jakarta ini,” kata Paloh.

Kendati demikian, ia tidak menjelaskan lebih lanjut alasan Anies sulit maju pada Pilkada Jakarta dan meminta awak media untuk menanyakan langsung kepada mantan Gubernur DKI Jakarta tersebut.

“Coba tanya Pak Anies, hanya dia yang bisa menjawabnya, diperlukan persyaratan untuk memenuhi ketentuan undang-undang yang ada,” ucap Paloh.

Namun, ia menegaskan bahwa Anies tetap menjadi sahabat NasDem.

“Yang jelas, Anies adalah sahabat NasDem, jelas itu. Saya

sudah katakan tadi berulang kali bahwasanya di dalam pencalonan ini tidak hanya NasDem sendiri. Supaya ini harus ada kelengkapan, saling melengkapi, saling pengertian, saya berpikir positif semuanya tentu berpikir bagaimana yang terbaik yang bisa diberikan partai [Politik](#) dalam peran bersama," ujarnya.

Sementara saat ditanya apakah Partai NasDem merapat ke Koalisi Indonesia Maju (KIM), Paloh mengatakan bahwa partainya memosisikan diri untuk berada dalam pemerintahan. "Itu sudah saya jelaskan dari sejak awal, artinya terlepas soal itu, NasDem memosisikan diri langsung untuk berada dalam pemerintahan," tuturnya.

Sebelumnya, Partai Keadilan Sejahtera membuka opsi untuk meninggalkan Anies Baswedan dan bergabung dengan KIM yang akan mengusung Ridwan Kamil untuk maju sebagai bakal calon gubernur pada Pilkada DKI Jakarta tahun 2024.

Juru Bicara Partai Keadilan Sejahtera ([PKS](#)) Muhammad Kholid mengatakan bahwa sebelumnya prioritas partainya adalah mengusung Anies dan Sohibul Iman pada Pilkada Jakarta serta berharap Anies bisa memenuhi kekurangan dukungan dari empat kursi DPRD Jakarta.

"Namun, karena batas waktu 4 Agustus tersebut sudah terlewati maka PKS mulai membuka komunikasi dengan semua pihak agar ada kepastian bahwa kami bisa ikut berkontestasi pada pilkada," kata Kholid melalui pesan singkat yang diterima di Jakarta, Kamis (8/8).